

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Televisi merupakan suatu hal yang dianggap sangat penting dan menjadi salah satu kebutuhan hidup manusia. Baksin (2006:7) mendefinisikan televisi sebagai media temuan orang-orang Eropa. Perkembangan pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika, yang bergerak pesat sejak ditemukannya transistor oleh William Sockley dan kawan-kawan pada tahun 1946.

Menonton televisi adalah kegiatan yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya data indikator sosial budaya dari Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Indikator Sosial Budaya 2003, 2006, 2009, 2012

No	Indikator	2003	2006	2009	2012
1	Presentase Penduduk Berusia sepuluh tahun ke Atas yang Mendengar Radio	50,29	40,26	23,50	18,57
2	Presentase Penduduk Berusia sepuluh tahun ke Atas yang Menonton Televisi	84,94	85,86	90,27	91,68
3	Presentase Penduduk Berusia sepuluh tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar / Majalah	23,70	23,46	18,94	17,66

4	Presentase Penduduk Berusia sepuluh tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga	25,45	23,23	21,76	24,99
---	---	-------	-------	-------	-------

Sumber: www.bps.go.id , diakses pada 15 Maret 2013 pk. 20.19.18 WIB

Data diatas menunjukkan bahwa 91,68 % penduduk Indonesia berusia sepuluh tahun ke atas melakukan kegiatan menonton televisi di tahun 2012, hal ini berarti bahwa hanya 8,32 % dari penduduk Indonesia yang tidak menonton televisi di tahun 2012. Kegiatan lain yang banyak dilakukan oleh penduduk Indonesia berusia sepuluh tahun ke atas selain menonton televisi di tahun 2012 adalah melakukan olah raga yaitu dengan presentase 24,99 %.

Berdasarkan data indikator sosial budaya Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 diketahui bahwa masyarakat Indonesia tidak lepas dari kegiatan menonton televisi. Hal ini disebabkan karena televisi mampu menyajikan informasi dalam bentuk suara dan gambar (*audio visual*). Informasi-informasi yang disampaikan melalui media televisi dikemas kedalam program-program siaran televisi.

Saat ini stasiun-stasiun televisi swasta di Indonesia berlomba-lomba menarik perhatian khalayak dengan menyuguhkan berbagai program siaran sesuai dengan tren yang ada demi memperoleh *rating* yang tinggi. *Rating* atau peringkat program adalah suatu perkiraan karena perhitungannya didasarkan pada jumlah pesawat televisi yang digunakan oleh suatu kelompok audien (Morissan, 2008:347).

www.tabloidbintang.com pada 24 Mei 2012 menyebutkan tentang *rating* program-program televisi Indonesia, sebagai berikut :

Jika sepanjang tahun 2010-2011 sinetron RCTI terbukti mendominasi *rating prime time*, lewat sinetron *stripping* seperti *Kemilau Cinta Kamila*, *Putri Yang Ditukar*, dan *Anugerah*, maka di tahun 2012 ini posisinya sedikit tergeser. Kalau menengok *rating Nielsen*, sinetron *Tutur Tinular* versi 2011 (Indosiar), *Putih Abu-abu* (SCTV), dan *Tendangan Si Madun* (MNCTV) mengumpulkan lebih banyak penonton dibandingkan sinetron RCTI. (www.tabloidbintang.com ,diakses pada 18 Maret 2013 pk. 20.20.15 WIB)

Demi mengulang kejayaan perolehan *rating* yang tinggi, RCTI dan SinemArt mencoba strategi baru dengan memproduksi sinetron drama religi islami yang diangkat dari sebuah tayangan FTV yang pernah naik daun dan memperoleh *rating* tinggi pada tahun 2006 yaitu *Tukang Bubur Naik Haji*. Versi sinetron dari FTV tersebut diberi judul *Tukang Bubur Naik Haji the Series*. Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* tayang perdana pada 28 Mei 2012 di RCTI (www.sinemart.com , diakses pada 18 Maret 2013 pk. 20.30.11 WIB).

Gambar 1.1.

Opening Bumper Sinetron Tukang Bubur Naik Haji the Series



Sumber : www.sinemart.com , diakses pada 18 maret 2013 pk. 20.30.11 WIB

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* yang bergenre drama religi islami ini tayang perdana bukan pada bulan ramadhan. Sinetron ini tayang setiap hari mulai pukul 19.00 hingga pukul 21.00 WIB.

www.sinemart.com (diakses pada 18 maret 2013 pk. 20.30.11 WIB) menyebutkan sinopsis dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series*, sebagai berikut :

Cerita keseluruhan *Tukang Bubur Naik Haji the Series* seperti menonton kehidupan masyarakat sehari-hari, yang di dalamnya termasuk perilaku kita sendiri. Kita yang seolah-olah seorang dermawan sejati, padahal sebenarnya kita sangat mengharapkan pujian orang. Sebenarnya ada kecenderungan kita ingin pamer. Bagaimana kita selalu berpenampilan suci, padahal apa yang kita lakukan seringkali keji. Bahkan kepada orang yang pernah menolong kita sekalipun. Kepalsuan-kepalsuan yang hanya kita sendiri yang tahu, selalu membuat kita tersenyum jengah. Kesemuanya disajikan secara manis dan lucu dalam serial ini.

Cerita yang dikemas dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* ini begitu sederhana, tidak seperti sinetron-sinetron yang tayang *prime time* kebanyakan yang menceritakan tentang kehidupan orang kaya raya yang penuh dengan keglamoran. *Prime time* merupakan waktu siaran televisi yang paling banyak menarik penonton. Selain itu, audien yang berada pada segmen ini sangat beragam mulai dari anak-anak hingga orang tua. Waktu *prime time* adalah mulai pukul 19.30 sampai dengan 23.00 WIB (Morissan, 2008:304-305).

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* merupakan tontonan yang digemari masyarakat Indonesia karena ceritanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* telah berhasil merebut kembali perolehan rating tertinggi dari siaran *prime time* RCTI. Hal ini terbukti dengan adanya data yang diperoleh dari *fan*

page Rating Program Televisi Indonesia di jejaring sosial *facebook* yang menyebutkan bahwa sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* selalu berada di peringkat lima teratas dari 60 program televisi terfavorit mulai Januari 2013 hingga saat ini.

Berikut adalah *rating* siaran televisi Indonesia pada Minggu, 17 Maret 2013:

Tabel 1.2.
Rating Siaran Televisi Indonesia Minggu, 17 Maret 2013

No	Program Televisi	Stasiun Televisi	Kategori Program	Share	TVR
1	Tukang Bubur Naik Haji the Series	RCTI	<i>Series:Drama</i>	5,8	21,3
2	Raden Kian Santang	MNCTV	<i>Series:Drama</i>	4,7	19,6
3	Cinta 7 Susun	RCTI	<i>Series:Drama</i>	4,1	18,3
4	Indonesia Mencari Bakat Bersama Susu Zee	Trans TV	<i>Entertainment :Talent Search</i>	4,1	16,5
5	Yang Muda Yang Bercinta	RCTI	<i>Series:Drama</i>	3,6	21,2
6	12h Rob-B-Hood	Global TV	<i>Movie:Action/Adventure</i>	3,5	13,7
7	Berkah	RCTI	<i>Series:Drama</i>	3,1	13,9
8	Tendangan Si Madun Season 3	MNCTV	<i>Series:Drama</i>	3,0	11,3
9	Oesman 77	TRANS7	<i>Series:Sitcom/Comedy</i>	2,6	10,0
10	Pas Mantab	TRANS7	<i>Entertainment:Talkshow</i>	2,5	10,6

sumber: fan page facebook Rating Program Televisi Indonesia, diakses pada 18 Maret 2013 pk.19.19.20 WIB

Selain itu, *Tukang Bubur Naik Haji the Series* juga disebutkan sebagai salah satu dari “**Sepuluh Sinetron Paling Bikin Kecanduan 2012**”, kesepuluh sinetron tersebut antara lain adalah :

1. *Tukang Bubur Naik Haji the Series,*
2. Putih Abu-abu,
3. Tendangan Si Madun,
4. Separuh Aku,

5. *Love In Paris*,
6. Raden Kian Santang,
7. Kutunggu Kau di Pasar Minggu *the Series*,
8. Bukan Salah Takdir,
9. Hanya Kamu
10. *Saranghae, I Love You*. (m.tabloidbintang.com , diakses pada 19 Maret 2013 pk. 19.20.35 WIB)

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* menjadi sinetron yang diidolakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal itulah yang membuat sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* terpilih menjadi pemenang di ajang bergengsi *Panasonic Gobel Awards 2013* pada katagori Program Drama Seri. *Panasonic Gobel Awards* merupakan bentuk penghargaan tertinggi kepada insan pertelevisian tanah air, dan menjadi bagian dari industri kreatif Indonesia. Tahun 2013 merupakan tahun ke-16 diselenggarakannya *Panasonic Gobel Awards*. Daftar pemenang *Panasonic Gobel Awards 2013* dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3.
Pemenang Panasonic Gobel Awards 2013

Kategori	Program / Individu
Kategori Program Drama Seri Favorit	<i>Tukang Bubur Naik Haji the Series</i>
Kategori Program Kuis & <i>Game Show</i> Favorit	<i>The Biggest Game Show In the World</i>
Kategori Program <i>Infotainment</i> Favorit	Silet
Kategori Program Musik Favorit	Konser Super Dahsyat
Kategori Program <i>Variety Show</i> Favorit	Dahsyat
Kategori Program <i>Reality Show</i> Favorit	Jodohku Anang & Ashanty
Kategori Program Komedi Favorit	Pesbukers
Kategori Program <i>Talkshow</i> Berita dan Informasi Favorit	Indonesia <i>Lawyers Club</i>
Kategori Program <i>Talkshow</i> Hiburan Favorit	Sedap Malam

Kategori Program Pertandingan Olahraga Favorit	<i>Dragon Fire WCS</i>
Kategori Program Jurnal & Berita Olahraga Favorit	<i>Europhoria Sportacular 2012</i>
Kategori Program Anak-anak Favorit	Menuju Pentas Idola Cilik 2013
Kategori Majalah Berita Favorit	Di Antara Kita
Kategori Program Investigasi Favorit	Telusur
Kategori Program Hobi dan Gaya Hidup Favorit	Sm*sh Ngabuburit Season 2
Kategori Program Pencarian Bakat Favorit	<i>Master Chef Indonesia Season 2</i>
Kategori FTV Favorit	Apa Salah dan Dosaku Bu
Kategori Program Berita Favorit	Seputar Indonesia
Kategori Aktor Favorit	Dude Herlino
Kategori Aktris Favorit	Citra Kirana
Kategori Bintang Cilik Favorit	Cinta Kuya
Kategori Presenter Kuis/ <i>Game Show</i> Favorit	Helmi Yahya
Kategori Presenter <i>Infotainment</i> Favorit	Irfan Hakim
Kategori Presenter Musik & <i>Variety Show</i> Favorit	Raffi Ahmad
Kategori Presenter Berita & Informasi Favorit	Michael Tjandra
Kategori Presenter <i>Talkshow</i> Berita & Informasi Favorit	Karni Ilyas
Kategori Presenter <i>Talkshow</i> Hiburan Favorit	Raffi Ahmad
Kategori Presenter <i>Reality Show</i> Favorit	Uya Kuya
Kategori Presenter Olahraga Favorit	Ricky Jo
Kategori Presenter Hobi & Gaya Hidup Favorit	Farah Quin
Kategori Komedian Favorit	Olga Syahputra

Sumber : www.life.viva.co.id (Diakses pada 15 April 2013 pk. 14.37.15 WIB)

Kesuksesan dari sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* tentunya tidak lepas dari peran masyarakat sebagai konsumen aktif yang selalu setia menyaksikan setiap episode dari sinetron yang tayang *stripping* ini. Berkaitan dengan hal tersebut, seseorang yang mengkonsumsi suatu program siaran televisi pasti didasari oleh tujuan tertentu. Tujuan dari mengkonsumsi suatu program acara tentunya sangat erat kaitannya dengan motif dan kepuasan.

Melihat fenomena tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui motif apakah yang membuat audien menonton sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series*, serta kepuasan apakah yang diperoleh oleh audien setelah menonton sinetron tersebut. Dalam hal ini, motif dapat diarahkan kepada berbagai tujuan pemenuhan atau solusi dari suatu permasalahan. Dengan kata lain, tindakan audien yang aktif melibatkan diri dengan media dikarenakan adanya motif-motif tertentu yang timbul akibat adanya kebutuhan-kebutuhan audien demi memperoleh kepuasan. Palmgreen (dalam Kriyantono 2008:208) menyebutkan bahwa, “Motif yang mendorong seseorang mengkonsumsi media disebut *gratification sought* sedangkan kepuasan nyata yang diperoleh seseorang dalam mengkonsumsi media disebut *gratification obtained*”. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada teori penggunaan dan kepuasan (*uses and gratification theory*) untuk mengetahui motif serta kepuasan pemirsa dalam menonton tayangan sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series*.

Adapun responden dari penelitian ini yaitu perempuan yang berusia 30 sampai dengan 49 tahun di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat-Indonesia. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan responden wanita yang berusia 30 sampai dengan 49 tahun mengacu pada informasi yang diperoleh dari Web AGB Nielsen yang menyebutkan dalam *Newsletter #2* Februari 2010 bahwa, “Program sinetron umumnya ditonton oleh perempuan berusia 30 tahun ke atas”. (www.agbnielsen.net, diakses pada 19 Maret 2013 pk. 20.21.22 WIB). Sedangkan alasan melakukan penelitian di Kecamatan

Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat-Indonesia dikarenakan di daerah tersebut belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya. Selain itu, Kecamatan Baleendah dipilih sebagai lokasi penelitian karena Kecamatan ini merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan terbanyak di Kabupaten Bandung. Berikut ini adalah data Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung tahun 2011 :

Tabel 1.4.
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung 2011

No.	Kode BPS Code	Kecamatan District	Penduduk Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	010	Ciwidey	37.777	36.183	74.260	104
2	011	Runcabali	24.507	23.342	48.449	102
3	020	Pasirjambu	41.548	39.749	81.297	105
4	030	Cimanggung	37.784	36.718	74.502	103
5	040	Pangalengan	71.202	70.083	141.285	102
6	050	Kertasari	33.757	32.902	66.659	103
7	060	Pacet	53.234	49.736	102.970	107
8	070	ibun	39.407	37.914	77.321	104
9	080	Paseh	62.629	59.577	122.206	105
10	090	Cikancung	43.275	41.179	84.455	105
11	100	Cicalengka	56.485	54.889	111.374	103
12	101	Nagreg	25.038	23.542	48.980	105
13	110	Rancaekek	85.158	85.167	170.325	100
14	120	Majalaya	79.237	74.924	154.161	106
15	121	Solokanjeuk	40.086	38.892	78.978	103
16	130	Ciparay	78.687	75.385	154.072	104
17	140	Baleendah	119.289	114.047	233.336	105
18	150	Arjasari	47.234	45.654	92.888	103
19	160	Banjaran	59.687	57.329	117.016	104
20	161	Cangkuang	34.413	33.094	67.507	104
21	170	Pameungpeuk	36.310	34.966	71.276	104
22	180	Katapang	58.377	55.727	114.054	105
23	190	Soraang	54.865	52.333	107.198	105
24	191	Kutawaringin	47.338	44.698	92.036	106
25	250	Margaasih	71.083	67.788	138.671	105
26	260	Margahayu	61.954	60.381	122.335	103
27	270	Dayeuhkolot	58.624	55.953	114.577	105
28	280	Bojongsoang	55.824	53.060	108.884	105
29	290	Cileunyi	88.081	85.033	173.114	104
30	300	Cilengkrang	24.536	23.711	48.247	103
31	310	Cimenyang	54.831	52.524	107.355	104
2011			1.682.208	1.617.700	3.299.982	104
2010			1.638.623	1.576.925	3.215.548	104

Sumber : BPS Kabupaten Bandung, 2013

Data diatas menunjukkan jumlah penduduk di Kecamatan Baleendah secara keseluruhan adalah yang terbanyak dibandingkan dengan

jumlah penduduk di Kecamatan-kecamatan yang lain di Kabupaten Bandung pada tahun 2011. Berdasarkan data diatas, tercatat jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Baleendah tahun 2011 yaitu sebanyak 114.047 jiwa yang merupakan jumlah penduduk perempuan terbanyak di Kabupaten Bandung tahun 2011.

Berangkat dari teori penggunaan dan kepuasan (*uses and gratification theory*), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Motif dan Kepuasan Audien di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Dalam Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji *the Series* di RCTI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **Apakah ada perbedaan nilai motif dan kepuasan audien di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Dalam Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji *the Series* di RCTI?**

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan nilai motif dan kepuasan audien di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dalam menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji *the Series* di RCTI.

Adapun motif dan kepuasan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Di halaman selanjutnya)

1. Motif

(1) *Unifungsional* :

- a. Hasrat melarikan diri,
- b. Kontak sosial,
- c. Bermain.

(2) *Bifungsional* :

- a. Informasi-edukasi,
- b. *Fantasistescapist*,
- c. Gratifikasi segera-tertangguhkan.

(3) Empat-fungsional :

- a. Diversi,
- b. Hubungan personal,
- c. Identitas personal,
- d. *Surveillance* (Rakhmat, 2009:66).

2. Kepuasan

(1) Pengalihan :

- a. Melarikan diri dari rutinitas atau masalah sebagai pelepasan emosi.

(2) Hubungan personal :

- a. Pertemanan,
- b. Kegunaan sosial.

(3) Identitas pribadi :

- a. Rujukan-sendiri,
- b. Eksplorasi realitas,
- c. Penguatan nilai.

(4) Pengawasan :

a. Bentuk pencarian informasi (McQuail,2011:175).

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini didapatkan beberapa manfaat, diantaranya manfaat dari aspek teoretis (akademis) dan aspek praktis (guna laksana).

1.4.1. Aspek Teoretis (Akademis)

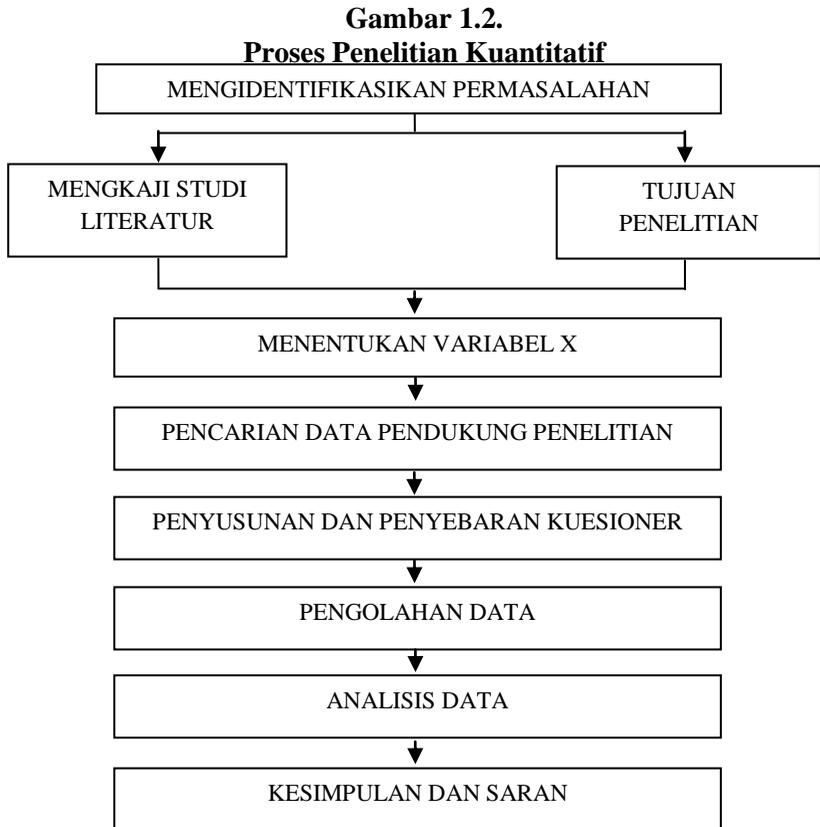
Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana pemahaman dan penerapan teori penggunaan dan kepuasan (*uses and gratification theory*) dalam penyiaran program sinetron di televisi khususnya sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* di RCTI.

1.4.2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

1. Sebagai masukan untuk stasiun televisi RCTI agar bisa memajukan dan mengembangkan salah satu sinetron unggulannya yaitu *Tukang Bubur Naik Haji the Series*;
2. Sebagai masukan bagi stasiun televisi RCTI tentang motif dan kepuasan audien sinetron *Tukang Bubur Naik Haji the Series* di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

1.5. Tahapan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti membagi proses menjadi beberapa tahapan yang dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



Sumber: Riduwan (2010:4)

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat-Indonesia.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung selama enam bulan yaitu dari bulan Februari 2013 sampai dengan Juli 2013. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6.
Waktu Penelitian

Uraian	Bulan					
	I Februari	II Maret	III April	IV Mei	V Juni	VI Juli
Melakukan observasi, menentukan masalah dan tujuan penelitian	■					
Menyusun proposal penelitian		■	■	■		
Sidang UP				■		
Pelaksanaan penelitian				■	■	
Penyusunan laporan					■	
Sidang skripsi						■

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti, 2013